

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMP NEGERI 1 ANGKOLA SELATAN

¹Winda Apriani Harahap, ²Erlina Harahap ³Asmaryadi

Program studi Bimbingan dan Konseling, FKIP Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
aprianiwinda616@gamil.com

Abstract : *This research is based on the problem of the relationship between peer conformity and student self-confidence. The focus of this research is to see : Is there a relationship between peer conformity and the self-confidence of students at SMP Negeri 1 Angkola Selatan. The purpose of this research is to find out the relationship between peer conformity and self-confidence of students of SMP Negeri 1 Angkola Selatan. The place of this research was conducted at SMP Negeri 1 Angkola Selatan. The search method used is the quantitative correlation method. The population in this study was class VIII of SMP Negeri 1 Angkola Selatan, which consisted of 39 students. The sample used random sampling technique. This data analysis technique uses a questionnaire of 50 statements of variable X and 50 statements of variable Y so that the total is 100 statements. The results of the study show the difference in the average value of the X and Y variables. The normality test result are 0,576 with a Sig (2-tailed) value of 0,895, so it can be concluded that the distribution is normal. The linearity test has a significance value of 0,975 more than 0,05. Test the reliability of Cronbach's Alpha value testing 0,629 > 0,6. The simple regression test has a determination value or R of 0,021. This indicates that there is an influence of the independent variable and the dependent variable, so the effect of the X variable is 13,5 while the rest (100% - 13,5% = 86%). Hypothesis test 0,21 < 0,05 indicates that the hypothesis that there is a relationship between peer conformity and self-confidence is accepted.*

Keywords: *Peer Conformity, Student Confidence*

Abstrak : Penelitian ini didasarkan atas permasalahan Hubungan konformitas teman sebaya dengan kepercayaan diri siswa. Adapun fokus penelitian ini melihat : Apakah ada hubungan konformitas teman sebaya dengan kepercayaan diri siswa SMP Negeri 1 Angkola Selatan. Adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan konformitas teman sebaya dengan kepercayaan diri siswa SMP Negeri 1 Angkola Selatan. Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Angkola Selatan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Selatan yang berjumlah 39 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 berjumlah 13 siswa, kelas VIII-2 berjumlah 13 siswa dan kelas VIII-3 berjumlah 13 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data ini menggunakan SPSS versi 23 dengan uji *kolmogorov smirnov*. Teknik pengumpulan data ini menggunakan angket sebanyak 50 pernyataan variabel X dan 50 pernyataan variabel Y jadi jumlah keseluruhan 100 pertanyaan.

Hasil penelitian memperlihatkan perbedaan nilai rata-rata variabel X dan Y. Hasil uji normalitas 0,576 dengan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,895 maka dapat disimpulkan berdistribusi normal. Uji linearitas nilai signifikasinya 0,975 lebih dari 0,05. Uji reliabilitas pengujian nilai Cronbach's Alpha 0,629 > 0,6. Uji regresi sederhana nilai determinasi atau R sebesar 0,021 hal tersebut menandakan bahwa ada pengaruh variabel bebas dan variabel terikat jadi pengaruh variabel X 13,5 sedangkan sisanya (100% - 13,5% = 86,5%). Uji hipotesis 0,21 < 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis ada hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kepercayaan diri diterima.

Kata kunci : Konformitas Teman Sebaya, Kepercayaan Diri Siswa

PENDAHULUAN

Menurut Surna (dalam Afrina, 2013) kepercayaan diri adalah imbalan kemampuan, kompetensi, bakat, kekuatan, potensi yang terwujud bentuk perilaku aktual yang menghasilkan karya tertentu dalam profesi dan memberikan manfaat untuk menciptakan kemandirian dan kesadaran diri.

Rasa percaya diri sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika siswa kurang percaya diri maka siswa akan ragu-ragu dalam melaksanakan praktek-praktek yang dipelajarinya di sekolah, dan guru pun tidak tahu sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami pelajaran jika siswa tidak mencoba. Rasa percaya diri sangatlah penting di dalam diri seorang siswa, guna untuk menumbuhkan keberanian siswa dalam mengapresiasi hal-hal yang dia peroleh dalam belajar di sekolah. Percaya diri yang ada dalam diri siswa sangatlah berdampak positif untuk meraih impian siswa dalam meraih cita-citanya. Jika rasa percaya diri telah tertanam dalam diri siswa maka siswa akan lebih berani dan berproses belajar mengajar.

Menurut Umi Kalsum dkk, (2014) konformitas merupakan perubahan perilaku remaja sebagai upaya untuk menyesuaikan diri dengan norma kelompok, mengacu pada atau tidaknya tekanan langsung sebagai tuntutan tidak tertulis pada anggota kelompok, tetapi memiliki efek yang kuat dan dapat mendorong munculnya pola perilaku tertentu. Anggota kelompok muda. Hasil dari proses penegakan hukum bisa positif atau negatif. Remaja adaptif memiliki masalah dengan pergaulan dan penyesuaian diri dalam proses perkembangannya. Kegiatan bimbingan dan konseling di harapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan konsistensi yang positif, khususnya dalam layanan konseling kelompok. Tekanan untuk menyesuaikan

diri berasal dari fakta bahwa dalam banyak konteks ada aturan eksplisit atau tak terucapkan yang mendikte bagaimana kita seharusnya berperilaku. Aturan-aturan ini disebut norma sosial dan seringkali berdampak kuat pada perilaku kita.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti melakukan wawancara dengan salah satu tetangga yang kebetulan siswa SMP Sebagai berikut : siswa itu mengatakan saya tidak percaya diri kak, memberi pendapat saya ketika saat di suruh oleh guru menjawab pertanyaan tentang materi yang telah di berikan. Dikarenakan teman-teman saya tidak ada yang menjawab padahal sih mau saya jawab ya mau gimana lagi saya ikut-ikutan ajalah, dari pada di bilang sok pintar sama teman. (wawancara personal, 8 September 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dari siswa SMP pada tanggal 8 september 2022 maka penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut : masih ada siswa yang takut maju kedepan karena takut di tertawakan temannya, masih ada siswa yang malu atau takut mengeluarkan pendapatnya, masih ada siswa yang mencontek pada ujian harian di karenakan tidak percaya diri dengan jawabannya sendiri, merasa tidak percaya diri karena merasa tidak mampu kaitannya dengan pembelajaran di kelas seperti presentasi ataupun ketika diunjuk ketika di dalam kelas.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat di simpulkan bahwa konformitas dengan kelompok teman sebaya memiliki peranan yang sangat penting bagi pengembangan remaja untuk dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :” **Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Siswa SMP Negeri 1 Angkola Selatan.**

Tabel 2
Tabel Uji Regres Linear Sederhana

Correlations			ANOVA ^a					
	X	y	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X	Pearson Correlation	1						
	Sig. (2-tailed)							,021
	N	39						
Y	Pearson Correlation	,368*		170,530	1	170,530	5,785	,021 ^b
	Sig. (2-tailed)	,021						
	N	39						
			1	1090,701	37	29,478		
				1261,231	38			

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antara variabel konformitas dan kepercayaan diri siswa secara kuantitatif. Metode deskriptif korelasional digunakan untuk menggambarkan tingkat hubungan dan kemungkinan adanya korelasi antara kedua variabel tersebut.

Maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa SMP Negeri 1 Angkola Selatan dengan jumlah populasi 238 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling dengan rumus slovin. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 orang.

HASIL

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji Korelasi Pearson. Uji Korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Jenis hubungan antara variabel dapat bersifat positif dan negatif. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka tidak ada hubungan. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 berarti terdapat korelasi konformitas teman sebaya dengan kepercayaan diri siswa. Berikut adalah hasil uji hipotesis yang dilakukan menggunakan Uji Korelasi Pearson.

Tabel 1
Hasil Uji Korelasi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi (r)konformitas teman sebaya terhadap kepercayaan diri adalah nilai signifikansi pada penelitian ini adalah 0,021<0,05 yang berarti ada hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kepercayaan diri. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis “ada hubungan antara

konformitas teman sebaya dengan kepercayaan diri” diterima.

1) Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Jika nilai signifikansi $<0,05$ artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y . Dan jika nilai signifikansi $>0,05$ artinya variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y . Berikut adalah hasil Uji Regresi Sederhana variabel X dan variabel Y .

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,368 ^a	,135	,112	5,429

Berdasarkan hasil analisis uji regresi linear sederhana dari tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien determinasi atau R sebesar 0,021. Hal tersebut menandakan bahwa ada pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Jadi pengaruh variabel X (Konformitas teman sebaya) terhadap variabel Y (Kepercayaan diri) 13,5%. Sedangkan sisanya ($100\% - 13,5\% = 86,5\%$) dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kepercayaan diri diterima. Hasil korelasi antara konformitas teman sebaya dengan kepercayaan diri siswa menunjukkan keduanya memiliki hubungan yang positif. Artinya hubungan antara kedua variabel linear atau searah. Jadi jika variabel X tinggi maka variabel Y juga tinggi.

Konformitas adalah perubahan perilaku remaja sebagai usaha untuk menyesuaikan diri dengan norma teman sebaya dengan acuan baik ada maupun

tidak ada tekanan secara langsung yang berupa suatu tuntutan tidak tertulis dari teman sebaya terhadap anggotanya namun memiliki pengaruh yang kuat dan dapat menyebabkan munculnya perilaku – perilaku tertentu pada remaja anggota teman sebaya tersebut.

Konformitas teman sebaya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : kesepakatan teman sebaya, ukuran teman sebaya, kohesivitas dan status. Hal tersebut digunakan sebagai indikator dalam penyusunan skala likert.

Kepercayaan diri merupakan sebuah perilaku positif baik yang diperlukan baik dalam lingkungan sekolah atau diluar sekolah untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Aspek – aspek yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang yaitu teman sebaya, personal, dan keluarga. Hal tersebut dijadikan indikator dalam penyusunan skala likert.

Hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien korelasi *Uji Korelasi Pearson* sebesar 0,368. Angka tersebut berarti bahwa dalam penelitian ini konformitas teman sebaya memberikan sebesar 13,5% terhadap kepercayaan diri sedangkan sisanya sebesar 86,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian diterima dan terbukti ada korelasi yang positif antara konformitas teman sebaya dengan kepercayaan diri siswa SMP Negeri 1 Angkola Selatan.

Penelitian yang berkaitan dengan konformitas teman sebaya terhadap kepercayaan diri siswa sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan objek yang berbeda – beda. Untuk memperkuat penelitian ini maka peneliti menambahkan beberapa penelitian terdahulu antara lain, yaitu dengan judul hubungan kepercayaan diri dengan konformitas pada remaja. (Bismy Hafizha Mayara, Emma Yuniarramah, dan Marina Dwi Mayangsari di Universitas

Lampung Mangkurat) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa “Kepercayaan diri memiliki keterkaitan dalam mempengaruhi konformitas. Adanya kepercayaan diri dalam diri seseorang membuatnya tidak mudah terpengaruh oleh orang lain. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dengan konformitas pada remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah siswi – siswi kelas VIII di SMP Negeri 1 Banjarmasin sebanyak 196 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kepercayaan diri dan skala konformitas. Berdasarkan hasil korelasi pearson product diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan konformitas pada remaja”.

Penelitian yang kedua berjudul “Hubungan antara konformitas teman sebaya dan gaya hidup konsumtif dengan kepercayaan diri oleh (Uma Azhari Ulfa di Universitas Mulawarman Samarinda) hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan sangat signifikan antara konformitas teman sebaya dan gaya hidup konsumen dengan kepercayaan diri dengan $F_{hitung} > F_{tabel} = 17.409 > 3.150$, $R^2 = 0,264$, dan $p = 0,000 < 0,050$. Ada hubungan negatif dan signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kepercayaan diri dengan $\beta = -0,288$, $t_{hitung} > t_{tabel} = -3,232 > 1,985$, dan $p = 0,002 < 0,050$. Kemudian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya hidup konsumen dengan kepercayaan diri dengan $\beta = 0,370$, $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,150 > 1,984$, dan $p = 0,000 < 0,050$ ”. Penelitian yang ketiga berjudul “Hubungan konsep diri dengan konformitas pada peserta didik di SMA Negeri 9 Enrekang oleh (Hanriani, Abdullah Pandang, dan Suciani Latif di Universitas Makassar). Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara konsep diri dengan konformitas yang dibuktikan dari perolehan nilai signifikansi sebesar $-0,643 > 0,05$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dan terdapat hubungan negatif yang signifikan Dan terdapat hubungan negatif yang signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Serta hasil korelasi antara konsep diri dan kepercayaan diri dengan konformitas menunjukkan adanya hubungan yang kuat, dibuktikan dengan analisis korelasi berganda dengan perolehan nilai R (Koefisien korelasi) sebesar 0,719. Serta perolehan R Square sebesar 0,517 yang artinya sebesar 51,7% variabel konsep diri dan kepercayaan diri mempengaruhi konformitas.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa konformitas teman sebaya ini berpengaruh terhadap kepercayaan diri. Dalam praktek lapangan tidak semua teman sebaya itu akan memberi rasa percaya diri pada seseorang, bahkan ada yang saling menjatuhkan rasa kepercayaan dirinya. Untuk teman sebaya yang mengarah ke saling memacu rasa percaya diri akan mengajak temannya agar semakin kuat, yakin dan berani dalam berteman, berpendapat, serta mengambil keputusan. Sebaliknya, jika teman sebaya yang mengarah ke saling menghujat, menjatuhkan dan saling merendahkan akan mempengaruhi mental setiap orang sehingga tidak berani lah untuk berbicara yang sesuai dengan pendapatnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan yaitu :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, ada hubungan antara konformitas teman sebaya dengan

- kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 1 Angkola Selatan
2. Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, diketahui bahwa konformitas teman sebaya dengan kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 1 Angkola Selatan berada pada kategori sedang, sebesar 13,5%. Artinya konformitas teman sebaya ini masih terkendali untuk tingkat perilaku siswa sehingga konformitas teman sebaya ini tidak menjadi faktor utama siswa kenapa bisa terjadi karena siswa sudah lebih individual zaman sekarang
 3. Berdasarkan uji korelasi yang telah dilakukan, ada hubungan yang positif antara konformitas teman sebaya dengan kepercayaan diri siswa SMP Negeri 1 Angkola Selatan, yang artinya semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin tinggi kepercayaan diri siswa, dan semakin rendah konformitas teman sebaya maka semakin rendah kepercayaan diri siswa, demikian penelitian ini diterima.

DAFTAR RUJUKAN

- Adriel, Y., & Indrawati, E. S. (2019). *Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas XII Smk Teuku Umar Semarang*. Jurnal Empati, 8 (1), 271-276. Vol.01, No.02, November (2022) : Hal. 615
- Ariana, Riska. 2018. *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Konformitas Teman Sebaya SisAwa Kelas XI SMK Negeri 2 Kediri*. Skripsi. Vol. 9, No.1 : Hal. 15
- Asmaryadi, (2017). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Hubungan Sebaya Mengenai Kedewasaan Di SMK MUHAMMADIYAH 13 Sibolga*. Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan konseling: Teori dan Praktik Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Vol. 01 Nomor 01 Tahun 2017 : Hal. 36
- Asmaryadi, (2023), *Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Makassar : Mitra Ilmu.
- Cialdini, R. B & Goldstein, N. J. (2006). *Social influence : Compliance and conformity*. Annual Reviews Psychology. 55: 591- 621. doi: 10. 1146/annurev. psych. 55. 090902.
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Fatimah, E. (2010). *Psikologi Perkembangan (Per. Peserta Didik)*. Bandu Setia.
- Ghufron, & Risnawati, R. (2016). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta : Ar-ruzzMedia.
- Hakim dan Aristiani. (2016). *Percaya diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia semua tantangan hidup harus dikuasai melakukan sesuatu*.
- Hakim, T. (2005). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta, Puspa Swara.
- Hakim, Thursan. (2002). *Mengatasi Kepercayaan Diri*. Jakarta : Puspa Swara.
- Hidayat, K., & Bashori, K. (2016). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.

- Ifdil, I., Denich, A. U., & Ilyas, A. (2017). *Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri*. Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling, 2 (3), 107-113.
- Kadi, A. P. U. (2016). *Hubungan Kepercayaan diri dan Self regulated learning terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi (2013)*. Ejournal Psikologi : 4 (4), 457-471.
- Komara, I. B. (2016). *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa*. Jurnal PSIKOPEDAGOGIA 2016. Vol . 5, No. 1 ISSN : 2301- 6167. Jakarta : Universitas Ahmad Dahlan.
- Lauster. (2003). *Tes Kepribadian (terjemahan D. H. Gulo)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Lie dan Rahayu. (2013). *101 Cara menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak*. Jakarta Elek Media Kumpulan Do Gramedia.
- Monks. (2004). *Psikologi Perkembangan : Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Alih babasa oleh Siti Rahayu Haditono. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono . (2016 : 80) *Pengertian populasi adalah area generalisasi terdiri dari objek / subjek dengan ciri dan karakteristik tertentu peneliti mendefinisikan dan kemudia menarik kesimpulan.*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : PT Alfabet.
- Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutrisno. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta Kencana Predana Media Goup.
- Widarso, W. (2005). *Sukses membangun rasa percaya diri*. Jakarta : Grasindo